

PENGARUH NILAI TUKAR TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MULTINASIONAL

Haddad Alwi Sitorus¹, Muhammad Fikri Pohan², Khaidar Rahmaini Jamila³
Prodi Asuransi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara

haddadalwisitorus@gmail.com, muhammadfikripohan@gmail.com, khaidarjamila@uinsu.ac.id

Abstract. Currency exchange rates are one of the macroeconomic factors that have a significant influence on the activities and financial performance of multinational companies. Changes in exchange rates can affect revenues, operational costs, and the value of assets and liabilities of companies operating across countries. This research aims to analyze the influence of exchange rate fluctuations on the financial performance of multinational companies. The research method used is a quantitative approach with analysis of secondary data obtained from the financial reports of multinational companies listed on the capital market during a certain period. Financial performance is measured using profitability ratios and liquidity ratios, while exchange rates are measured based on changes in foreign currency exchange rates against domestic currency. The data analysis technique used is multiple linear regression. The research results are expected to show that exchange rate fluctuations have a significant influence on the financial performance of multinational companies. It is hoped that this research can contribute to company management in formulating exchange rate risk management strategies and become a reference for further research in the field of international business finance.

Keywords: exchange rate, financial performance, multinational companies, international

Abstrak

Nilai tukar mata uang merupakan salah satu faktor makroekonomi yang berpengaruh signifikan terhadap aktivitas dan kinerja keuangan perusahaan multinasional. Perubahan nilai tukar dapat memengaruhi pendapatan, biaya operasional, serta nilai aset dan kewajiban perusahaan yang beroperasi lintas negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fluktuasi nilai tukar terhadap kinerja keuangan perusahaan multinasional. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan multinasional yang terdaftar di pasar modal selama periode tertentu. Kinerja keuangan diukur menggunakan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas, sedangkan nilai tukar diukur berdasarkan perubahan kurs mata uang asing terhadap mata uang domestik. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian diharapkan dapat menunjukkan bahwa fluktuasi nilai tukar memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan multinasional. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi pengelolaan risiko nilai tukar serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang keuangan bisnis internasional.

Kata Kunci: nilai tukar, kinerja keuangan, perusahaan multinasional, keuangan internasional

Article history

Received: Januari 2026

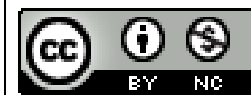
Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagirism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under
a [creative commons
attribution-noncommercial
4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Latar Belakang

Globalisasi ekonomi telah menyebabkan meningkatnya interaksi dan integrasi ekonomi antarnegara, yang ditandai dengan pesatnya arus perdagangan internasional, investasi lintas negara, serta mobilitas modal global. Kondisi ini mendorong banyak perusahaan untuk memperluas kegiatan usahanya ke pasar internasional. Perusahaan yang menjalankan operasional bisnis di lebih dari satu negara dikenal sebagai perusahaan multinasional. Dalam menjalankan aktivitasnya, perusahaan multinasional dihadapkan pada berbagai tantangan, khususnya dalam pengelolaan keuangan akibat perbedaan sistem ekonomi, kebijakan keuangan, serta penggunaan mata uang yang berbeda di setiap negara.

Dalam keuangan bisnis internasional, nilai tukar mata uang merupakan salah satu variabel makroekonomi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan multinasional. Nilai tukar mencerminkan harga suatu mata uang terhadap mata uang lainnya dan bersifat fluktuatif mengikuti kondisi pasar valuta asing. Pergerakan nilai tukar dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti perbedaan tingkat suku bunga, inflasi, kondisi neraca perdagangan, kebijakan moneter, serta stabilitas ekonomi dan politik suatu negara. Fluktuasi nilai tukar yang tinggi dapat menimbulkan ketidakpastian dan risiko keuangan bagi perusahaan yang memiliki aktivitas bisnis lintas negara.

Perusahaan multinasional umumnya melakukan transaksi keuangan dalam mata uang asing, baik dalam bentuk kegiatan ekspor dan impor, investasi langsung luar negeri (foreign direct investment), maupun pendanaan dari pasar keuangan internasional. Perubahan nilai tukar dapat memengaruhi pendapatan dan biaya operasional perusahaan ketika dikonversikan ke mata uang pelaporan. Selain itu, fluktuasi nilai tukar juga berdampak pada nilai aset dan kewajiban perusahaan yang didenominasi dalam mata uang asing, sehingga berpengaruh langsung terhadap laporan keuangan dan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Kinerja keuangan perusahaan multinasional biasanya diukur melalui berbagai indikator keuangan, seperti rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Volatilitas nilai tukar yang tinggi dapat menyebabkan ketidakstabilan arus kas, peningkatan biaya operasional, serta perubahan nilai utang dan piutang dalam mata uang asing. Apabila risiko nilai tukar tidak dikelola dengan baik, kondisi tersebut dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan dan melemahkan daya saing perusahaan di pasar global. Oleh karena itu, pengelolaan risiko nilai tukar menjadi aspek penting dalam strategi keuangan perusahaan multinasional.

Dalam konteks Indonesia, fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, khususnya dolar Amerika Serikat, menjadi fenomena yang sering terjadi dan berdampak signifikan terhadap dunia usaha. Indonesia sebagai negara berkembang yang aktif dalam perdagangan internasional dan menjadi tujuan investasi asing, memiliki banyak perusahaan multinasional maupun perusahaan domestik yang terlibat dalam transaksi internasional. Pergerakan nilai tukar rupiah yang cenderung volatil dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global, kebijakan moneter negara maju, arus modal asing, serta stabilitas ekonomi domestik.

Fluktuasi nilai tukar rupiah dapat memberikan dampak yang berbeda bagi perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia. Perusahaan yang berorientasi ekspor berpotensi memperoleh keuntungan ketika rupiah mengalami depresiasi, karena pendapatan dalam mata uang asing akan meningkat ketika dikonversikan ke rupiah. Sebaliknya, perusahaan yang bergantung pada impor bahan baku atau memiliki utang dalam mata uang asing akan menghadapi peningkatan biaya dan beban keuangan ketika nilai tukar rupiah melemah. Kondisi ini secara langsung memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, terutama dari sisi profitabilitas dan solvabilitas.

Beberapa peristiwa ekonomi di Indonesia, seperti pelemahan nilai tukar rupiah pada periode ketidakstabilan ekonomi global, menunjukkan bahwa fluktuasi nilai tukar memiliki implikasi

nyata terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan multinasional di Indonesia dituntut untuk memiliki strategi keuangan yang adaptif, termasuk penerapan manajemen risiko nilai tukar, agar mampu meminimalkan dampak negatif dari perubahan nilai tukar terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian mengenai pengaruh nilai tukar terhadap kinerja keuangan perusahaan multinasional di Indonesia menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai bagaimana fluktuasi nilai tukar memengaruhi kinerja keuangan perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi pengelolaan risiko nilai tukar serta kontribusi teoritis bagi pengembangan kajian keuangan bisnis internasional, khususnya dalam konteks negara berkembang seperti Indonesia.

2. Kajian Teoritis

Konsep Keuangan Bisnis International

Keuangan bisnis internasional merupakan bidang kajian yang membahas bagaimana perusahaan mengelola keputusan keuangan dalam lingkungan bisnis lintas negara. Ruang lingkup keuangan bisnis internasional mencakup keputusan investasi internasional, pendanaan global, manajemen modal kerja internasional, serta pengelolaan risiko yang timbul akibat perbedaan kondisi ekonomi, politik, dan mata uang antarnegara. Berbeda dengan perusahaan domestik, perusahaan multinasional menghadapi risiko tambahan berupa fluktuasi nilai tukar, perbedaan tingkat suku bunga, serta ketidakpastian ekonomi global yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Keuangan bisnis internasional juga menekankan pentingnya pemahaman terhadap faktor makroekonomi global, seperti kebijakan moneter internasional, stabilitas pasar keuangan global, serta integrasi pasar modal internasional. Faktor-faktor tersebut berperan dalam menentukan kondisi keuangan perusahaan multinasional dan memengaruhi strategi keuangan yang diterapkan perusahaan untuk mempertahankan kinerja dan daya saing di pasar global.

Perusahaan Multinasional dan Karakteristiknya

Perusahaan multinasional didefinisikan sebagai perusahaan yang memiliki dan mengendalikan aktivitas produksi, distribusi, atau jasa di lebih dari satu negara. Keberadaan perusahaan multinasional didorong oleh berbagai faktor, seperti perbedaan biaya produksi, ketersediaan sumber daya, ukuran pasar, serta peluang pertumbuhan di pasar internasional. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, perusahaan multinasional melakukan berbagai transaksi keuangan dalam mata uang asing, sehingga menghadapi tingkat risiko keuangan yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan domestik.

Karakteristik utama perusahaan multinasional adalah kompleksitas operasional dan keuangan yang tinggi. Perusahaan harus menyesuaikan diri dengan perbedaan regulasi, sistem perpajakan, kebijakan moneter, serta kondisi ekonomi di setiap negara tempat perusahaan beroperasi. Kompleksitas ini menuntut perusahaan multinasional untuk memiliki sistem pengelolaan keuangan yang terintegrasi dan strategi manajemen risiko yang efektif agar dapat mempertahankan kinerja keuangan yang stabil.

Konsep dan Sistem Nilai Tukar

Nilai tukar merupakan harga suatu mata uang yang dinyatakan dalam mata uang lainnya. Nilai tukar berperan penting dalam memfasilitasi perdagangan internasional, investasi lintas negara, serta aliran modal global. Sistem nilai tukar yang diterapkan oleh suatu negara dapat memengaruhi stabilitas ekonomi dan kinerja sektor bisnis. Secara umum, sistem nilai tukar dibedakan menjadi sistem nilai tukar tetap, sistem nilai tukar mengambang, dan sistem nilai tukar mengambang terkendali.

Indonesia menerapkan sistem nilai tukar mengambang terkendali, di mana nilai tukar rupiah ditentukan oleh mekanisme pasar dengan intervensi terbatas dari bank sentral untuk menjaga stabilitas nilai tukar. Dalam sistem ini, nilai tukar rupiah cenderung berfluktuasi mengikuti dinamika pasar global, sehingga menimbulkan tantangan bagi perusahaan yang memiliki eksposur terhadap mata uang asing.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar

Biaya klaim, proses underwriting, dan kinerja keuangan perusahaan asuransi merupakan tiga komponen yang saling berhubungan erat dan membentuk satu siklus strategis dalam manajemen risiko perusahaan. Secara umum, proses underwriting yang akurat dan selektif akan menghasilkan portofolio risiko yang sehat, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya tingkat klaim yang harus dibayarkan perusahaan.

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan mengkaji dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan untuk memahami pengaruh nilai tukar terhadap kinerja keuangan perusahaan multinasional.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari buku teks, artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional, laporan penelitian, serta publikasi lain yang berkaitan dengan nilai tukar dan kinerja keuangan perusahaan multinasional. Sumber literatur dipilih berdasarkan relevansi, kredibilitas, dan keterkaitannya dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan, mencatat, dan menelaah informasi penting dari literatur yang telah dipilih. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif, dengan cara mengelompokkan, membandingkan, dan menginterpretasikan konsep, teori, serta hasil penelitian terdahulu untuk menarik kesimpulan mengenai pengaruh nilai tukar terhadap kinerja keuangan perusahaan multinasional.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil kajian kepustakaan terhadap berbagai buku teks keuangan internasional, artikel jurnal nasional dan internasional, serta laporan penelitian terdahulu, diperoleh temuan bahwa nilai tukar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan multinasional. Pengaruh tersebut bersifat kompleks dan tidak seragam, karena dipengaruhi oleh struktur operasional perusahaan, komposisi pendapatan dan biaya, serta tingkat keterlibatan perusahaan dalam aktivitas lintas negara.

Literatur menunjukkan bahwa fluktuasi nilai tukar berdampak langsung terhadap pendapatan, biaya operasional, laba bersih, serta nilai aset dan kewajiban perusahaan multinasional. Perubahan nilai tukar mata uang domestik terhadap mata uang asing utama, khususnya dolar Amerika Serikat, dapat memengaruhi kinerja keuangan melalui mekanisme konversi mata uang (currency conversion) dan perubahan nilai ekonomi transaksi internasional.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa volatilitas nilai tukar menjadi faktor penting yang memengaruhi stabilitas kinerja keuangan. Perusahaan multinasional dengan eksposur valuta asing yang tinggi cenderung mengalami fluktuasi laba yang lebih besar dibandingkan perusahaan dengan eksposur rendah. Indikator kinerja keuangan yang paling sering terdampak adalah profitabilitas (Return on Assets, Return on Equity), likuiditas, dan

solvabilitas, terutama pada perusahaan yang memiliki kewajiban utang dalam mata uang asing.

Dalam konteks negara berkembang seperti Indonesia, kajian literatur menunjukkan bahwa pelemahan nilai tukar rupiah cenderung memberikan tekanan pada kinerja keuangan perusahaan multinasional yang bergantung pada impor bahan baku dan pembiayaan luar negeri. Sebaliknya, perusahaan multinasional yang berorientasi ekspor berpotensi memperoleh manfaat dari depresiasi rupiah melalui peningkatan nilai pendapatan ekspor dalam mata uang domestik.

Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Multinasional di Indonesia

Hasil kajian literatur yang berfokus pada Indonesia menunjukkan bahwa fluktuasi nilai tukar rupiah memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan multinasional yang beroperasi di berbagai sektor, seperti manufaktur, pertambangan, energi, dan barang konsumsi. Ketergantungan Indonesia terhadap perdagangan internasional dan arus modal asing menjadikan nilai tukar sebagai variabel makroekonomi yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas bisnis perusahaan multinasional.

Pada periode pelemahan rupiah, perusahaan multinasional yang memiliki kewajiban utang dalam mata uang asing mengalami peningkatan beban selisih kurs. Hal ini tercermin dalam laporan laba rugi sebagai kerugian selisih kurs yang dapat menurunkan laba bersih perusahaan. Selain itu, biaya impor bahan baku dan barang modal juga meningkat, sehingga menekan margin laba apabila tidak diimbangi dengan penyesuaian harga jual.

Sebaliknya, perusahaan multinasional yang berorientasi ekspor cenderung memperoleh dampak positif dari pelemahan rupiah. Pendapatan ekspor yang diterima dalam mata uang asing akan meningkat nilainya ketika dikonversi ke rupiah, sehingga berpotensi meningkatkan laba perusahaan. Namun demikian, manfaat ini tetap bergantung pada struktur biaya perusahaan dan kemampuan manajemen dalam mengelola risiko nilai tukar.

Literatur juga menunjukkan bahwa perusahaan multinasional di Indonesia menghadapi tantangan dalam menjaga stabilitas kinerja keuangan akibat tingginya volatilitas nilai tukar rupiah yang dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi global, kebijakan moneter negara maju, serta dinamika pasar keuangan internasional.

Studi Kasus Konseptual Perusahaan Multinasional di Indonesia

Berdasarkan kajian kepustakaan dan analisis konseptual terhadap laporan keuangan perusahaan multinasional di Indonesia, dapat digambarkan bahwa fluktuasi nilai tukar rupiah berdampak nyata terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pada sektor manufaktur, perusahaan multinasional yang mengimpor sebagian besar bahan baku mengalami peningkatan biaya produksi ketika rupiah terdepresiasi. Kondisi ini dapat menurunkan profitabilitas apabila perusahaan tidak mampu melakukan efisiensi biaya atau menaikkan harga jual produk.

Pada sektor pertambangan dan energi, perusahaan multinasional yang melakukan ekspor komoditas cenderung memperoleh keuntungan dari pelemahan rupiah. Pendapatan dalam dolar Amerika Serikat yang dikonversi ke rupiah menjadi lebih besar, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan. Namun demikian, perusahaan tetap menghadapi risiko nilai tukar pada sisi kewajiban apabila memiliki utang luar negeri.

Selain itu, kajian literatur menunjukkan bahwa perusahaan multinasional di Indonesia yang menerapkan strategi lindung nilai (hedging) terhadap risiko nilai tukar memiliki kinerja keuangan yang relatif lebih stabil. Penggunaan instrumen lindung nilai, seperti kontrak forward dan swap valuta asing, membantu perusahaan mengurangi dampak negatif fluktuasi nilai tukar terhadap arus kas dan laba perusahaan.

Studi konseptual ini menunjukkan bahwa keberhasilan perusahaan multinasional dalam menghadapi risiko nilai tukar sangat bergantung pada kebijakan manajemen keuangan dan strategi pengelolaan risiko yang diterapkan.

4.2 Pembahasan

Pembahasan ini bertujuan untuk menginterpretasikan hasil kajian kepustakaan mengenai pengaruh nilai tukar terhadap kinerja keuangan perusahaan multinasional, khususnya dalam konteks perekonomian Indonesia. Berdasarkan literatur yang telah dianalisis, nilai tukar terbukti menjadi salah satu faktor makroekonomi eksternal yang memiliki peran strategis dalam menentukan stabilitas dan kinerja keuangan perusahaan multinasional.

Dalam perspektif teori keuangan internasional, fluktuasi nilai tukar memengaruhi kinerja keuangan perusahaan multinasional melalui tiga jenis risiko utama, yaitu risiko transaksi, risiko translasi, dan risiko ekonomi. Ketiga risiko ini saling berkaitan dan secara simultan memengaruhi kinerja keuangan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Di Indonesia, ketiga risiko tersebut menjadi semakin signifikan mengingat tingginya ketergantungan perusahaan multinasional terhadap perdagangan internasional dan pembiayaan luar negeri.

Risiko transaksi muncul akibat adanya perbedaan waktu antara terjadinya transaksi dan penyelesaian pembayaran yang melibatkan mata uang asing. Dalam konteks perusahaan multinasional di Indonesia, risiko ini sering dialami oleh perusahaan yang mengimpor bahan baku atau memiliki kewajiban pembayaran utang dalam mata uang asing. Ketika nilai tukar rupiah melemah, perusahaan harus mengeluarkan jumlah rupiah yang lebih besar untuk memenuhi kewajiban tersebut, sehingga meningkatkan biaya dan menurunkan laba bersih. Literatur menunjukkan bahwa kondisi ini dapat berdampak langsung pada penurunan profitabilitas perusahaan, terutama pada indikator Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE).

Selain risiko transaksi, perusahaan multinasional juga menghadapi risiko translasi, yaitu risiko yang timbul akibat proses konversi laporan keuangan anak perusahaan di luar negeri ke dalam mata uang pelaporan induk perusahaan. Dalam konteks Indonesia, risiko translasi menjadi penting bagi perusahaan multinasional yang memiliki banyak entitas usaha lintas negara. Fluktuasi nilai tukar dapat menyebabkan perubahan nilai aset, liabilitas, dan ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasi, yang pada akhirnya memengaruhi persepsi investor terhadap kinerja dan nilai perusahaan.

Risiko ekonomi merupakan risiko jangka panjang yang berkaitan dengan perubahan daya saing perusahaan akibat fluktuasi nilai tukar. Depresiasi rupiah, misalnya, dapat meningkatkan daya saing harga produk ekspor perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia. Namun, di sisi lain, depresiasi yang berkelanjutan juga dapat meningkatkan biaya produksi, terutama bagi perusahaan yang bergantung pada impor bahan baku dan teknologi. Literatur menunjukkan bahwa dampak risiko ekonomi ini sangat bergantung pada struktur operasional dan strategi bisnis perusahaan.

Dalam konteks Indonesia sebagai negara berkembang, volatilitas nilai tukar rupiah sering kali dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti perubahan kebijakan moneter global, kondisi ekonomi negara maju, serta dinamika pasar keuangan internasional. Kondisi ini menyebabkan perusahaan multinasional di Indonesia menghadapi tingkat ketidakpastian yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan di negara dengan nilai tukar yang lebih stabil. Oleh karena itu, fluktuasi nilai tukar tidak hanya memengaruhi kinerja keuangan secara langsung, tetapi juga memengaruhi pengambilan keputusan strategis perusahaan, seperti keputusan investasi, pendanaan, dan ekspansi usaha.

Literatur juga menekankan bahwa pengaruh nilai tukar terhadap kinerja keuangan perusahaan multinasional tidak bersifat homogen. Perusahaan yang berorientasi ekspor cenderung

memperoleh manfaat dari pelemahan rupiah melalui peningkatan pendapatan dalam mata uang domestik. Sebaliknya, perusahaan yang berorientasi impor atau memiliki kewajiban utang dalam mata uang asing cenderung mengalami tekanan kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa struktur pendapatan dan biaya menjadi faktor penentu utama dalam menentukan arah dan besarnya dampak nilai tukar terhadap kinerja keuangan.

Selain itu, kajian kepustakaan menunjukkan bahwa strategi manajemen risiko nilai tukar memiliki peran penting dalam memoderasi pengaruh nilai tukar terhadap kinerja keuangan perusahaan multinasional di Indonesia. Perusahaan yang menerapkan strategi lindung nilai (hedging) cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih stabil dibandingkan perusahaan yang tidak melakukan lindung nilai. Penggunaan instrumen derivatif valuta asing, penyesuaian struktur pendanaan, serta diversifikasi pasar menjadi strategi yang banyak dibahas dalam literatur sebagai upaya untuk mengurangi dampak negatif fluktuasi nilai tukar.

Pembahasan ini juga mengindikasikan bahwa pengaruh nilai tukar terhadap kinerja keuangan tidak dapat dilepaskan dari kebijakan internal perusahaan dan lingkungan ekonomi makro. Perusahaan multinasional di Indonesia yang memiliki tata kelola keuangan yang baik dan kemampuan adaptasi yang tinggi cenderung lebih mampu menghadapi risiko nilai tukar. Sebaliknya, perusahaan dengan manajemen risiko yang lemah lebih rentan mengalami penurunan kinerja keuangan ketika terjadi gejolak nilai tukar.

Dengan demikian, pembahasan ini memperkuat hasil kajian kepustakaan yang menyatakan bahwa nilai tukar merupakan variabel makroekonomi yang sangat penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan multinasional di Indonesia. Fluktuasi nilai tukar tidak hanya berdampak pada aspek keuangan jangka pendek, tetapi juga memengaruhi keberlanjutan usaha dan daya saing perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif terhadap dinamika nilai tukar serta penerapan manajemen risiko yang efektif menjadi kunci bagi perusahaan multinasional dalam menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan pada karyawan perusahaan UKM *Express Kediri* Pengaruh *Humble Leadership* dan Profesionalisme terhadap Kinerja Karyawan, maka dapat dinyatakan beberapa hal yang merupakan kesimpulan dari penelitian ini, yaitu: 1. Variabel *Humble Leadership* (X1) berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Karyawan (Y) dengan nilai signifikansi atau nilai sig. $0,001 < 0,05$, 2. Variabel Profesionalisme (X2) berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Karyawan (Y) dengan nilai signifikansi atau nilai sig. $0,000 < 0,05$, 3. Variabel *Humble Leadership* (X1), dan Profesionalisme (X2) berpengaruh secara simultan dengan signifikansi atau nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil kajian kepustakaan dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa nilai tukar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan multinasional, khususnya dalam konteks perekonomian Indonesia. Fluktuasi nilai tukar, terutama pergerakan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing utama, memengaruhi kinerja keuangan perusahaan melalui berbagai mekanisme, seperti perubahan pendapatan, biaya operasional, nilai aset dan kewajiban, serta stabilitas arus kas.

Pengaruh nilai tukar terhadap kinerja keuangan perusahaan multinasional tidak bersifat seragam, melainkan dipengaruhi oleh struktur operasional perusahaan, komposisi pendapatan dan biaya, serta tingkat eksposur terhadap mata uang asing. Perusahaan multinasional yang berorientasi ekspor cenderung memperoleh manfaat dari pelemahan nilai tukar rupiah, sedangkan perusahaan yang bergantung pada impor bahan baku atau memiliki kewajiban utang dalam mata uang asing cenderung mengalami tekanan terhadap kinerja keuangannya.

Selain itu, kajian ini menunjukkan bahwa fluktuasi nilai tukar menimbulkan risiko transaksi, risiko translasi, dan risiko ekonomi yang dapat berdampak pada kinerja keuangan perusahaan multinasional baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam konteks Indonesia yang memiliki tingkat volatilitas nilai tukar relatif tinggi, risiko-risiko tersebut menjadi semakin relevan dan perlu dikelola secara efektif.

Kesimpulan lain yang dapat ditarik adalah bahwa manajemen risiko nilai tukar memiliki peran penting dalam memoderasi pengaruh nilai tukar terhadap kinerja keuangan perusahaan multinasional. Perusahaan yang menerapkan strategi lindung nilai, memiliki diversifikasi pasar, serta struktur pendanaan yang baik cenderung lebih mampu menjaga stabilitas kinerja keuangan di tengah fluktuasi nilai tukar. Dengan demikian, nilai tukar merupakan faktor eksternal yang krusial dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan multinasional di Indonesia. Pemahaman yang mendalam terhadap dinamika nilai tukar serta penerapan strategi pengelolaan risiko yang tepat menjadi kunci bagi perusahaan multinasional dalam menjaga keberlanjutan usaha dan meningkatkan kinerja keuangan di tengah ketidakpastian ekonomi global.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. (2018) Afandi, "Jurnal Qifah," *Manaj. Sumber Daya Mns. (Teori, Konsep dan Indik.*, pp. 2017-2018, 2018.
- [2] H. A. Muhyi, "THE INFLUENCE OF ORGANIZATIONAL CULTURE AND ORGANIZATIONAL COMMITMENT ON EMPLOYEE PERFORMANCE (Study in PT Pelayaran Samudera Selatan Jakarta)," *Strateg. J. Pendidik. Manaj. Bisnis*, vol. 10, no. 2, p. 1, 2010, doi: 10.17509/strategic.v10i2.1081.
- [3] J. Chancellor and S. Lyubomirsky, "Humble beginnings: Current trends, state perspectives, and hallmarks of humility," *Soc. Personal. Psychol. Compass*, vol. 7, no. 11, pp. 819-833, 2013, doi: 10.1111/spc3.12069.
- [4] O. Hekman, "Humility in organizations: a bibliometric study," *Cad. EBAPE.BR*, vol. 20, no. 5, pp. 653-674, 2012, doi: 10.1590/1679-395120210130x.
- [5] Elistia, "Profesionalisme, Kreatifitas, dan Inovasi," pp. 1-16, 1987, [Online]. Available: [https://lmsparalel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=%2F356116%2Fmod_resource%2Fcontent%2F1%2F13_Modul Onlilne ke-13%3B Profesionalisme%2C Kreatifitas dan Inovasi.pdf](https://lmsparalel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=%2F356116%2Fmod_resource%2Fcontent%2F1%2F13_Modul%20Onlilne%20ke-13%3B%20Profesionalisme%2C%20Kreatifitas%20dan%20Inovasi.pdf)
- [6] R. Hall, "Hubungan Profesionalisme Dengan Konsekuensinya: Komitmen Organisasional, Kepuasan Kerja, Prestasi Kerja, Dan Keinginan Berpindah," *J. Bisnis dan Akunt.*, vol. 5, no. 1, pp. 92-104, 1968, [Online]. Available: <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/391>
- [7] E. Setyawati, I. Mulyawati, and S. Soecahyadi, "Studi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan Menggunakan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif," *Edukatif J. Ilmu ...*, vol. 4, no. 1, pp. 1030-1042, 2022.
- [8] S. L. B. and I. E. on P. at the T. and I. L. A. M.-P. S. and Individual Level: A Multi-Perspective Study Liu, X. Lucy Liu, H. Wang, and Y. Wang, "Humble Leader Behavior and Its Effects on Performance at the Team," *Group and Organization Management*, vol. 47, no. 5, pp. 1008-1041, 2022. doi: 10.1177/10596011211024429.
- [9] R. J. Rumimpunu, V. P. K. Lengkong, and J. L. Sepang, "penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh profesionalisme, kompetensi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Sulut.," *Pengaruh Prof. 3358 J. EMBA*, vol. 6, no. 4, pp. 3358-3367, 2018.
- [10] C. I. A. Waterkamp, H. Tawas, and C. Mintardjo, "Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia

- (Persero) Cabang Manado,” *J. EMBA J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 5, no. 3, pp. 2808-2818, 2017.
- [11] H. R. M. I. Saputra, “Pengaruh Profesionalisme dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Camat Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu,” *Ekon. dan Bisnis*, vol. 10, no. 3, pp. 376-380, 2019.
- [12] M. Amin, “Pengaruh Profesionalisme Sumber Daya Manusia Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat,” *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilm. Manaj. Bisnis dan Inov. Univ. Sam Ratulangi)*, vol. 8, no. 3, pp. 901-909, 2022, doi: 10.35794/jmbi.v8i3.36755.
- [13] A. Hasibuan, U. Islam, and S. Utara, “BUKU ETIKA PROFESI-PROFESIONALISME KERJA,” no. December, 2023.
- [14] Z. Sholikhah, “Pengaruh Kepemimpinan Rendah Hati, Kualitas Kehidupan Kerja dan Motivasi Pelayanan terhadap Organizational Citizenship Behavior Pegawai Sektor Publik,” *J. Pro Bisnis*, vol. 14, no. 1, pp. 53-67, 2021.
- [15] A. Hasibuan, U. Islam, and S. Utara, “BUKU ETIKA PROFESI-PROFESIONALISME KERJA,” no. December, 2023. [1] Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.
- [2] Eiteman, D. K., Stonehill, A. I., & Moffett, M. H. (2021). *Multinational business finance* (15th ed.). New York: Pearson Education.
- [3] Ginting, A. M. (2018). Pengaruh nilai tukar terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 9(1), 45-60.
- [4] Hanafi, M. M. (2018). *Manajemen keuangan* (Edisi 2). Yogyakarta: BPFE.
- [5] Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [6] Kuncoro, M. (2018). *Metode riset untuk bisnis dan ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- [7] Madura, J. (2020). *International financial management* (13th ed.). Boston: Cengage Learning.
- [8] Mishkin, F. S. (2019). *The economics of money, banking, and financial markets* (12th ed.). New York: Pearson Education.
- [9] Salvatore, D. (2020). *International economics* (13th ed.). Hoboken: John Wiley & Sons.
- [10] Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [11] Triyono, D., & Hartono, U. (2017). Pengaruh fluktuasi nilai tukar terhadap profitabilitas perusahaan multinasional. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 21(3), 389-401.
- [12] Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika: Teori dan aplikasi untuk ekonomi dan bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia.